

## **Pengelolaan Pelatihan Menjahit di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Mandiri**

**Julio Havied Yolanata<sup>1</sup>**

\*Pendidikan Nonformal, Universitas Negeri Yogyakarta

\* [juliohavied.2020@student.uny.ac.id](mailto:juliohavied.2020@student.uny.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengelolaan pelatihan menjahit di PKBM Mandiri. Dalam hal ini pengelolaan dilakukan meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan subyek pihak terkait pelatihan menjahit di PKBM Mandiri dalam pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yaitu proses pengelolaan pelatihan menjahit di PKBM Mandiri meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan dilakukan dari penyusunan kepengurusan program pelatihan di PKBM Mandiri, kemudian mendata kebutuhan peserta didik, menetapkan jadwal, waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan pelatihan berjalan dengan sesuai yang diharapkan, tidak ada kendala dalam pelaksanaannya. PKBM Mandiri memiliki sumber sumber yang dibutuhkan dalam kegiatan pelatihan berupa fasilitas yang memadai. Kemudian evaluasi dilakukan disetiap akhir materi pembelajaran dengan memberikan ujian kompetensi secara tertulis dan tes praktek.

**Kata Kunci:** *Pengelolaan, PKBM, Pelatihan Menjahit*

## ***Sewing Training Management at The Mandiri Community Learning Center (PKBM)***

### ***Abstract***

This study aims to describe the management of sewing training at PKBM Mandiri. In this case the management is carried out including the planning stage, the implementation stage, and the evaluation stage. This study used a descriptive qualitative method with the subject being related to sewing training at PKBM Mandiri. In collecting data in this study using observation, interview and documentation techniques. The results of this study are the process of managing sewing training at PKBM Mandiri including the planning, implementation and evaluation stages. Planning is carried out from preparing the training management program at PKBM Mandiri, then recording the needs of students, setting schedules, times and places for carrying out activities. The implementation of the training went as expected, there were no obstacles in its implementation. PKBM Mandiri has the resources needed in training activities in the form of adequate facilities. Then the evaluation is carried out at the end of each learning material by giving written competency exams and practical tests.

**Keywords:** *Management, PKBM, Sewing Training*

## PENDAHULUAN

Pengelolaan menurut Ibrahim Bafadal (2003:1), J. Sudarsono (1992:114), Suharsimi Arikunto (1996:7), dan Syamsir Torang (2010) dapat disimpulkan bahwa pengelolaan adalah sebuah proses mengelola atau melakukan kegiatan tertentu yang membutuhkan sumber daya manusia, pengetahuan, dan keterampilan agar aktivitas dapat mencapai kesuksesan.

PKBM Mandiri merupakan PKBM yang cukup besar dan terkenal di Kabupaten Bantul. PKBM ini bergerak dibidang pendidikan kesetaraan, keaksaraan, serta kursus dan pelatihan. PKBM Mandiri berada di Jalan Samas Km.21 Karen, Tirtomulyo, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. PKBM ini dilatar belakangi oleh situasi dan kondisi masyarakat di kecamatan Kretek, yang mana banyak remaja putus sekolah, pendidikan masyarakatnya yang masih buta huruf dan ibu rumah tangga yang tidak punya keterampilan sehingga kesulitan dalam mencari penghasilan tambahan. Rendahnya pendidikan tersebut mempengaruhi kemampuan sosial dan ekonomi masyarakat dalam kehidupannya. Hal itu merupakan tahapan peningkatan kualitas sumber daya manusia dimana pendidikan merupakan sarana yang paling efektif untuk mewujudkan tercapainya pembangunan masyarakat. Karena pada dasarnya pendidikan merupakan suatu proses untuk membawa perubahan pada diri manusia terutama dalam segi kognitif, afektif dan psikomotorik. Sumber daya manusia menjadi aset tenaga kerja yang efektif untuk menciptakan kesejahteraan. Pendidikan non formal sebagai salah satu dari tiga jalur sistem pendidikan diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berguna sebagai

pengganti, penambah, atau pelengkap pendidikan formal.

Dengan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh Bapak Yuli Sutanta selaku Ketua Penyelenggara PKBM Mandiri tertarik dan termotivasi untuk memberikan program cara menjahit kepada peserta didik dan Masyarakat kecamatan Kretek. Dari paparan yang sudah diberikan diatas mengenai pengelolaan pelatihan menjahit di PKBM Mandiri, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengelolaan pelatihan menjahit di PKBM Mandiri yang ditinjau dari segi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2005:1) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dimana peneliti menggunakan instrumen kunci.

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

Metode Observasi dalam penelitian ini menggunakan metode observasi partisipatif yaitu pengamatan secara langsung dengan berpedoman pada pedoman observasi terhadap gejala-gejala subyek yang diteliti, baik pengamatan itu dilakukan dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan dalam situasi buatan yang khusus diadakan. Subyek yang dimaksud adalah peserta didik PKBM Mandiri dan masyarakat sekitar yang mengikuti pelatihan menjahit.

Metode Wawancara dalam penelitian ini Sasaran wawancara adalah penyelenggara dan juga penanggung jawab program pelatihan menjahit. Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh data-data atau informasi

dari penyelenggara, tutor, dan penanggung jawab program pelatihan menjahit di PKBM Mandiri.

Metode Dokumentasi. Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang barang tertulis. Metode dokumentasi yaitu cara mengumpulkan data dengan cara mencatat data data. metode dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk mencatat mengenai profil dan latar belakang PKBM, pengelolaan pelatihan menjahit, serta metode dan media yang digunakan dalam pelatihan menjahit.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan program kegiatan pelatihan menjahit

PKBM Mandiri memiliki perencanaan yang sistematis. Perencanaan ini biasanya dimulai dengan pendataan minat peserta didik atau warga belajar terhadap jenis pelatihan, kemudian hasil dari data pendataan tersebut dikelompokkan mana yang paling diminati, dan kemudian hasil dari pendataan tersebut dikelompokkan mana yang paling diminati, dan kemudian program pelatihan itulah yang akan dilaksanakan.

Setelah melakukan pendataan, selanjutnya yaitu pembuatan proposal yang kemudian diajukan ke dinas terkait. Pendaftaran calon peserta selalu dibuka setiap hari, calon peserta diwajibkan membawa fotocopy KTP, fotocopy KK, dan pas foto.

Setiap kegiatan yang dilakukan pasti memerlukan dana agar kegiatan berjalan dengan baik. Pada kegiatan pelatihan menjahit yang diadakan, dana berasal dari APBD dan donatur dari mitra PKBM Mandiri.

Jadwal, waktu dan pelaksanaan juga disusun secara sistematis oleh pengelola PKBM Mandiri. Jadwal disusun secara rinci meliputi waktu dan pemberian materi dari awal sampai akhir. PKBM Mandiri mempunyai tempat atau gedung

sendiri untuk digunakan sebagai pelatihan ataupun kelompok belajar.

2. Pelaksanaan kegiatan pelatihan menjahit

Pelaksanaan merupakan tindakan dan perwujudan suatu rencana yang telah disusun matang dan terstruktur. Dalam pelaksanaan pelatihan perlu dilakukan beberapa hal seperti fasilitator, peserta, sarana pendukung, pembahasan materi, dan rangkuman. PKBM Mandiri memiliki sumber sumber yang dibutuhkan atau diperlukan dalam kegiatan pelatihan diantaranya fasilitas yang memadai, terdiri dari gedung yang dilengkapi dengan ruang teori, ruang praktek, toilet, musholla. PKBM Mandiri juga memiliki peralatan yang cukup untuk melaksanakan kegiatan pelatihan dengan baik.

Dalam memberikan materi pelatihan tentunya didukung oleh penggunaan bahan ajar. PKBM Mandiri memiliki bahan ajar berupa kurikulum, silabus, RPP dan modul baik itu yang bersumber dari dinas pendidikan maupun yang disusun sendiri oleh PKBM Mandiri.

Selama masa pelaksanaan kegiatan, tim pengawas dan dinas terkait akan datang meninjau langsung kegiatan. Hal ini bertujuan agar kegiatan tidak menyimpang dari tujuan yang sebenarnya. Tim pengawas akan melihat proses kegiatan pelatihan secara langsung dan berkomunikasi dengan pengelola dan peserta pelatihan. Selain itu tim pengawas juga memeriksa kelengkapan dokumen seperti surat kegiatan, jadwal, data peserta didik dan instruktur. Hal ini dilakukan untuk kelanjutan kegiatan pelatihan yang akan dilakukan selanjutnya.

3. Evaluasi program pelatihan menjahit

Evaluasi yang dilakukan dengan memberikan ujian di akhir materi pembelajaran. Penilaian dilakukan berdasarkan kemampuan peserta/warga belajar dalam menyelesaikan tugas sesuai intruksi yang diperintahkan, dan hasil yang sesuai dengan keinginan. ujian yang dilaksanakan di lembaga hanya sebagai tolak ukur sejauhmana peserta

memahami pelajaran yang telah diberikan. Berhasil tidaknya peserta/warga belajar ditentukan dari hasil uji kompetensinya yang berupa tes tertulis terkait pelatihan menjahit dan ujian praktek hasil pembuatan peserta berupa pakaian dengan model dan ukuran yang telah ditentukan. Jika peserta berhasil untuk lulus dari kedua tes tersebut, maka akan diberikan sertifikat atas partisipasi mengikuti pelatihan menjahit.

#### SIMPULAN

Pengelolaan pelatihan menjahit di PKBM Mandiri meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan dilakukan dari penyusunan kepengurusan program pelatihan di PKBM Mandiri, kemudian mendaftarkan kebutuhan peserta didik, menetapkan jadwal, waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan pelatihan berjalan dengan sesuai yang diharapkan, tidak ada kendala dalam pelaksanaannya. PKBM Mandiri memiliki sumber sumber yang dibutuhkan dalam kegiatan pelatihan berupa fasilitas yang memadai.

Kemudian evaluasi dilakukan disetiap akhir materi pembelajaran dengan memberikan ujian kompetensi secara tertulis dan tes praktek.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ida, N. (2017). Pengelolaan Pembelajaran Kursus Menjahit Pada Balai Latihan Kerja (Blk) Kecamatan Bacukiki Kota Parepare. *Empowerment*, 6(2), 11.  
<https://doi.org/10.22460/empowerment.v6i2p11-19.545>
- Wahyuningtyas, E. (2013). Pengelolaan Program Pelatihan Menjahit Tingkat Dasar Pada Anak Putus.
- Fadillah, S. F. (2018). Manajemen Program Pelatihan Menjahit Dalam Meningkatkan Life Skills Vokasional Warga Belajar Di Blk Anugrah Jaya Abadi Kecamatan Balaraja. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 3(1), 59-71.  
<https://doi.org/10.30870/e-plus.v3i1.3516>